



**PENGEMBANGAN BISNIS BERBASIS EKONOMI SYARIAH BAGI MASYARAKAT
PCIM MALAYSIA**

Development of Sharia Economy-Based Business for the PCIM Malaysia Community

**Abu Naim*, Dadang, Rina Ambarwati, Andika Mugi Gumilang, Sugiyono, Fahmi Al
Faroqi, Zahroh Nurhillal, Siti Fatimatul Zuhro, Wahyu Fajar Nugraha, Thoat Hamim,
Nurul Setiani, Danu Noval Romadhoni**

Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

Jalan Raya Tlogomas No. 246, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur

*Alamat Korespondensi : abunaim@unimar.ac.id

(Tanggal Submission: 14 Juli 2025, Tanggal Accepted : 15 Agustus 2025)



Kata Kunci :

*Ekonomi
Syariah, PCIM
Malaysia,
Pemasaran
Halal,
Pemberdayaan
Ekonomi,
Pengembangan
Bisnis*

Abstrak :

Masyarakat Persatuan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) di Malaysia memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara mengelola bisnis dengan prinsip ekonomi syariah yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat PCIM Malaysia tentang konsep ekonomi syariah diikuti sebanyak 100 peserta warga muhammadiyah di malaysia. metode pelaksanaan kegiatan metode yang digunakan pada pelaksanaan ini yaitu sosialisasi dan pelatihan-pelatihan, dan pendampingan mengenai pengelolaan bisnis syariah, pemasaran halal, dan memperkuat jaringan bisnis. Simulasi bisnis syariah, workshop untuk memberikan interaktif, diskusi kelompok, dan ceramah adalah beberapa pendekatan partisipatif yang digunakan. Salah satu evaluasi pelaksanaan adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi ekonomi syariah anggota PCIM Malaysia dari 30% menjadi 60%. Banyak usaha mikro mulai menerapkan akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah dalam operasionalnya, sehingga mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbunga. Koperasi syariah terbentuk untuk memperkuat modal bersama, sedangkan platform digital halal membantu UMKM memperluas pasar hingga negara tetangga. Jaringan kemitraan antar pengusaha Muslim semakin solid, meningkatkan pendapatan dan stabilitas usaha. Program ini menumbuhkan kesadaran bahwa bisnis berbasis syariah tidak hanya kewajiban agama, tetapi juga berdaya saing dan berkelanjutan.

kegiatan ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi warga muhammadiyah di PCIM Malaysia.

Key word :

*Business
Development,
Sharia
Economy, PCIM
Malaysia,
Economic
Empowerment,
Halal Marketing*

Abstract :

The problem faced is the lack of public understanding of how to manage businesses with Islamic economic principles, which can enhance welfare and economic sustainability. The number of participants in the community service at PCIM is 100 Muhammadiyah members in Malaysia. The purpose of this community service is to enhance the knowledge of the PCIM Malaysia community about the concept of Islamic economics. The implementation methods used in this activity include socialization and training, as well as mentoring on sharia business management, halal marketing methods, and strengthening business networks. Sharia business simulations, workshops for interactive engagement, group discussions, and lectures are some of the participatory approaches used. One of the evaluation objectives is to measure the participants' level of knowledge and skills. The results of the activity show an increase in sharia economic literacy among PCIM Malaysia members from 30% to 60%. Many microenterprises began applying murabahah, mudharabah, and musyarakah contracts in their operations, reducing reliance on interest-based loans. Sharia cooperatives were established to strengthen collective capital, while halal digital platforms enabled SMEs to expand markets to neighboring countries. Partnerships among Muslim entrepreneurs became stronger, enhancing income and business stability. This program fostered awareness that sharia-based businesses are not only a religious obligation but also competitive and sustainable. This activity is expected to provide a positive contribution to the Muhammadiyah community in PCIM Malaysia.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Naim, A., Dadang, D., Ambarwati, R., Gumilang, A. M., Sugiyono, S., Faroqi, F. A., Nurhillal, Z., Zuhro, S. F., Nugraha, W. F., Hamim, T., Setiani, N., & Romadhoni, D. N. (2025). Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah bagi Masyarakat PCIM Malaysia. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 4158-4165. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2723>

PENDAHULUAN

Salah satu opsi untuk membangun perekonomian yang berkelanjutan dan berkeadilan di era globalisasi saat ini adalah membangun bisnis yang berbasis ekonomi syariah. Prinsip keadilan, keberkahan, dan kesejahteraan sosial adalah prioritas utama ekonomi syariah. Penyebaran ekonomi syariah di beberapa negara, termasuk Malaysia, meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam (Papadopolou *et al.*, 2023). Oleh karena itu, sebagai langkah strategis untuk mendukung kemandirian ekonomi umat, masyarakat Persatuan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia berusaha untuk membangun bisnis berbasis ekonomi syariah.

Namun demikian, penerapan ekonomi syariah masih menghadapi berbagai kendala dalam praktiknya, terutama di kalangan komunitas PCIM Malaysia. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, kurangnya akses ke sumber daya bisnis halal, dan kurangnya bimbingan dalam mengelola bisnis berbasis syariah (Kurniawati & Cakravastia, 2023). Untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang kompetitif,



bisnis harus menggunakan strategi yang inovatif dan sesuai dengan syariah karena persaingan bisnis yang ketat (Kurniawati *et al.*, 2024).

PCIM dalam menangani masalah ini, diperlukan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang akan memahami, mendukung, dan membantu PCIM Malaysia dalam mengembangkan bisnis berbasis ekonomi syariah. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi syariah, memberikan akses ke pelatihan bisnis halal, dan membangun jaringan kerja sama yang lebih luas di lingkungan ekonomi syariah (Ambarwati *et al.*, 2024). Dengan demikian, masyarakat lebih siap untuk mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan prinsip Islam.

Tujuan utama dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat PCIM Malaysia tentang konsep ekonomi syariah. Selain itu, program ini akan menawarkan dukungan dalam penerapan strategi bisnis berbasis syariah. Tujuan lain dari program ini adalah untuk meningkatkan kompetitifitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berbasis syariah di pasar internasional (Dadang *et al.*, 2020). Dengan pendampingan yang terorganisir, masyarakat diharapkan dapat mengelola bisnis secara profesional dan sesuai dengan prinsip syariah. Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai metode, seperti seminar, workshop, dan pendampingan langsung oleh para ahli di bidang ekonomi syariah (G. Hu & Luo, 2023). Selain itu, dilakukan pula penyusunan modul edukasi bisnis syariah yang dapat digunakan sebagai panduan bagi masyarakat dalam mengelola usaha mereka (Dadang *et al.*, 2020). Pendekatan berbasis komunitas juga diterapkan agar tercipta ekosistem bisnis syariah yang saling mendukung dan berkelanjutan di kalangan anggota PCIM Malaysia.

Program pengabdian ini akan membantu masyarakat PCIM Malaysia mengembangkan bisnis berbasis ekonomi syariah. Pengembangan bisnis syariah diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan jika bekerja sama yang dihadapi secara sistematis (Subiyanto & Hatammimi, 2023).

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat untuk Masyarakat PCIM Malaysia bertemakan Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah akan dilaksanakan di Malaysia dari tanggal 1 hingga 5 Desember 2025. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang cara mengelola bisnis dengan cara yang mengikuti prinsip ekonomi syariah. Pelaksanaan program dibagi ke dalam beberapa tahapan, dimulai dengan pembukaan dan pre-test pada 1 Desember 2025 untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta. Selanjutnya, pada 2-4 Desember 2025, dilakukan pelatihan intensif yang mencakup konsep dasar ekonomi syariah, strategi bisnis halal, manajemen keuangan syariah, serta pemasaran berbasis syariah. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, serta simulasi bisnis untuk memastikan peserta dapat memahami dan menerapkan materi secara langsung dalam dunia usaha (Ainin *et al.*, 2020).

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat di PCIM Malaysia jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 100 peserta yang terdiri dari Masyarakat PCIM Malaysia. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Indikator keberhasilan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat PCIM Malaysia tentang konsep ekonomi syariah (Noordin *et al.*, 2014). Sebagai bagian dari program Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah bagi Masyarakat PCIM Malaysia, pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan yang melibatkan pendidikan dan partisipasi (Mofolasayo *et al.*, 2022). Berikut ini adalah indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Indikator keberhasilan

No	Indikator	Pre-test	Post-test
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat PCIM di Malaysia tentang konsep ekonomi syariah	30%	60%
2	Cara mengelola bisnis berbasis syariah secara praktis	30%	60%

Kegiatan ini dimulai sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan dengan *Pre-test* pada tanggal 1 Desember 2024 untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang konsep dasar ekonomi syariah, strategi pengembangan bisnis halal, dan prinsip muamalah. Setelah itu, dari tanggal 2 hingga 4 Desember 2024, dilakukan pelatihan dan pendampingan tentang manajemen keuangan syariah, pemasaran halal, dan studi kasus bisnis berbasis syariah. Agar peserta dapat memahami dan menerapkan ide-ide yang dipelajari secara langsung, pelatihan ini menggunakan ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi bisnis (Hadi *et al.*, 2024).

Post Test dilakukan pada hari terakhir, 5 Desember 2025, untuk menilai peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Selama kegiatan, peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan rencana bisnis mereka yang didasarkan pada ekonomi syariah (Rohimah *et al.*, 2023). Untuk mengetahui seberapa efektif program dalam meningkatkan literasi peserta dan kesiapan mereka untuk mengembangkan bisnis sesuai prinsip syariah, hasil dari kedua tes sebelumnya dan setelahnya dianalisis (Kurniawati & Cakravastia, 2023). Selanjutnya, peserta yang berkomitmen untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam pengembangan usaha mereka akan diawasi dan dibantu (McGrath *et al.*, 2024).

Alat dan Bahan

Penulis dalam menjalankan pengabdian masyarakat Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah bagi Masyarakat PCIM Malaysia, banyak alat dan bahan digunakan. Untuk mendukung penyampaian materi secara visual, alat presentasi seperti laptop, proyektor, dan layar digunakan (Rohimah *et al.*, 2023). Untuk memudahkan komunikasi antara pemateri dan peserta, juga disediakan speaker dan mikrofon. Selain itu, modul pelatihan cetak dan digital diberikan kepada peserta. Modul ini mencakup informasi tentang ekonomi syariah, strategi bisnis halal, dan studi kasus penerapan ekonomi syariah dalam bisnis (Tieman & Ghazali, 2014).

Untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan, materi pelatihan seperti *handout* dan kertas kerja digunakan (Mustapha *et al.*, 2024). Selama kegiatan, diskusi dan simulasi bisnis berfokus pada studi kasus bisnis berbasis ekonomi syariah. (C. Hu *et al.*, 2024) Selain itu, selama sesi praktik, peserta diberi contoh laporan keuangan syariah, strategi pemasaran halal, dan model bisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Semua alat dan bahan ini dibuat dengan tujuan agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam bisnis mereka sendiri (Naim *et al.*, 2024).

Langkah Pelaksanaan

Tahap persiapan dimulai dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah bagi Masyarakat PCIM Malaysia. (Shin *et al.*, 2024) Ini termasuk bekerja sama dengan PCIM Malaysia untuk menentukan lokasi, waktu, dan peserta yang akan terlibat (Noordin *et al.*, 2014). Untuk mengetahui seberapa efektif program, tim pelaksana membuat materi pelatihan, membuat modul, dan membuat kuesioner pre-test dan post-test. Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan pengisian *pre-test* untuk mengetahui apakah peserta memiliki pemahaman awal tentang ekonomi syariah (Izhar Ariff Mohd Kashim *et al.*, 2023). Selanjutnya, sesi pelatihan berlangsung dari hari kedua hingga hari keempat, mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi bisnis berbasis syariah (Biemans & Malshe, 2024).



Berikut Langkah-langkah pelaksanaan mencakup:

- a) sosialisasi,
- b) pelatihan, penerapan teknologi,
- c) pendampingan dan evaluasi,
- d) keberlanjutan program.

Pada hari terakhir, *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang rencana bisnis mereka yang berbasis ekonomi syariah. Setelah itu, peserta memiliki kesempatan untuk berbicara langsung dengan pemateri tentang cara menjalankan bisnis syariah yang mereka rencanakan (Abdullah *et al.*, 2014). Selain itu, peserta yang ingin mengembangkan usahanya sesuai prinsip ekonomi syariah akan diawasi dan dibantu secara online oleh tim pengabdian. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memungkinkan program untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi komunitas PCIM Malaysia dalam pengembangan perusahaan berbasis ekonomi Islam (Hariyani & Mishra, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya strategis untuk membangun kemandirian ekonomi umat di luar negeri dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam termasuk membangun bisnis berbasis ekonomi syariah bagi komunitas PCIM Malaysia. Konsep ini mengutamakan prinsip keberkahan, keadilan, dan keberlanjutan dalam setiap usaha. Pendekatan syariah memberikan landasan yang kuat untuk membangun sistem bisnis yang menjaga integritas moral dan sosial di tengah tantangan globalisasi dan persaingan pasar bebas. PCIM Malaysia berpendapat bahwa penguatan ekonomi berbasis syariah akan meningkatkan posisi ekonomi dan sosial komunitas Muslim di Malaysia.

Program ini mengajarkan anggota PCIM Malaysia untuk menghindari praktik yang dilarang oleh Islam seperti riba, gharar, dan maisir serta mendorong penggunaan akad syariah yang sah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Perencanaan bisnis, manajemen keuangan syariah, taktik pemasaran halal, dan pemanfaatan teknologi digital adalah semua materi pelatihan yang ditawarkan. Selain itu, pendampingan diberikan untuk membangun rencana bisnis yang sesuai dengan syariat serta untuk membangun hubungan dengan lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan akses modal berdasarkan hasil bisnis.

Program ini meningkatkan pengetahuan anggota PCIM Malaysia tentang ekonomi syariah. Banyak pengusaha yang sebelumnya menggunakan pinjaman berbunga tinggi mulai beralih ke pembiayaan syariah, yang mengurangi beban finansial mereka sekaligus menjaga keberkahan bisnis mereka. Beberapa UMKM mulai menjual barang seperti makanan, pakaian, dan kerajinan melalui platform e-commerce halal. Ini membawa mereka ke pasar di Malaysia dan negara tetangga. Koperasi syariah juga didirikan untuk mengelola modal dan membagi keuntungan secara adil antara anggota.

Sebagai bagian dari komunitas PCIM Malaysia, program pengembangan bisnis berbasis ekonomi syariah telah menunjukkan hasil yang baik. Prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, kehalalan, dan penghindaran riba telah menjadi lebih populer di kalangan masyarakat. Pelaku usaha kecil dapat memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya menjalankan bisnis sesuai dengan syariah melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, ide tentang hasil (mudharabah) dan kerja sama (musyarakah) telah berkembang di kalangan anggota PCIM. Konsep-konsep ini sebelumnya lebih dominan dalam praktik perdagangan konvensional. Ini menunjukkan bahwa orang mulai menyadari bahwa menerapkan ekonomi syariah tidak hanya menjadi kewajiban agama tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan bisnis yang adil dan berkelanjutan. Berikut adalah hasil *Pre-Test*

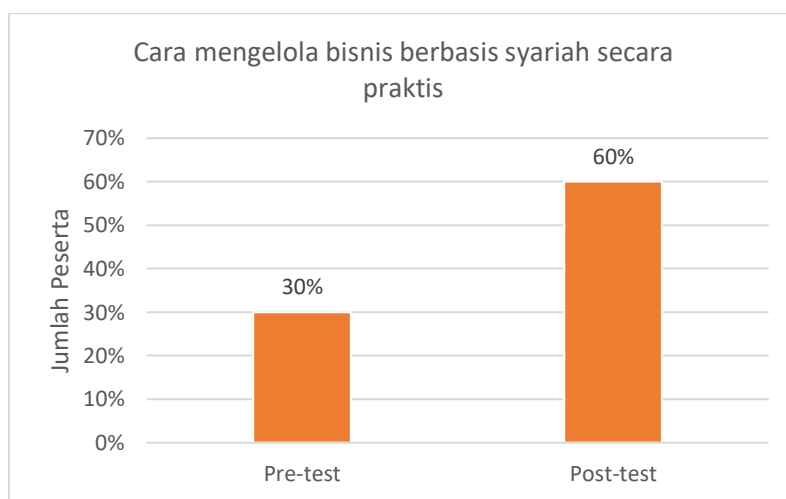
Hasil *Pre-Test* terdapat peningkatan literasi program pengembangan bisnis berbasis ekonomi syariah sebesar 60%. Hasil *Pre-test* pada komunitas warga PCIM Malaysia. Selain itu, ide tentang hasil (mudharabah) dan kerja sama (musyarakah) telah berkembang di kalangan anggota PCIM. Konsep-konsep ini sebelumnya lebih dominan dalam praktik perdagangan konvensional. Ini menunjukkan

bahwa orang mulai menyadari bahwa menerapkan ekonomi syariah tidak hanya menjadi kewajiban agama tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan bisnis yang adil dan berkelanjutan. Berikut adalah hasil

Beberapa usaha mikro mulai menggunakan sistem keuangan syariah dalam operasinya, seperti menggunakan akad murabahah untuk pembiayaan dan penjualan. Selain itu, jaringan kemitraan antarpengusaha muslim di lingkungan PCIM semakin kuat, yang menghasilkan kerja sama yang meningkatkan pendapatan dan stabilitas bisnis. Selain itu, pembangunan mendorong masyarakat untuk mencari bisnis halal, seperti makanan halal dan layanan syariah. Oleh karena itu, pengembangan bisnis yang didasarkan pada ekonomi syariah ini tidak hanya meningkatkan taraf ekonomi komunitas PCIM Malaysia, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan bisnis dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Post-Test

Hasil *Post-Test* terdapat peningkatan literasi program pengembangan bisnis berbasis ekonomi syariah sebesar 60% dari 30% Pre-test. Beberapa usaha mikro mulai menggunakan sistem keuangan syariah dalam operasinya, seperti menggunakan akad murabahah untuk pembiayaan dan penjualan. Selain itu, jaringan kemitraan antarpengusaha muslim di lingkungan PCIM semakin kuat, yang menghasilkan kerja sama yang meningkatkan pendapatan dan stabilitas bisnis. Selain itu, pembangunan mendorong masyarakat untuk mencari bisnis halal, seperti makanan halal dan layanan syariah. Oleh karena itu, pengembangan bisnis yang didasarkan pada ekonomi syariah ini tidak hanya meningkatkan taraf ekonomi komunitas PCIM Malaysia, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan bisnis dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.



Gambar 1. Hasil *Post-Test*

Hasil menunjukkan bahwa pendidikan dengan praktik langsung dapat secara efektif mengubah perilaku ekonomi. Penggunaan pembiayaan syariah mengurangi risiko terjerat dalam hutang berbunga yang merugikan bisnis kecil. Penggunaan platform digital halal meningkatkan kesempatan UMKM untuk bersaing karena mereka dapat menjangkau pelanggan yang mengutamakan barang sesuai syariat. Koperasi syariah menjadi alat penting untuk memperkuat modal kolektif, mengurangi ketergantungan pada pendanaan luar, dan menciptakan solidaritas ekonomi yang kuat di antara anggota PCIM Malaysia.

Membangun bisnis berbasis ekonomi syariah di PCIM Malaysia masih menghadapi beberapa tantangan, meskipun ada perkembangan yang positif. Ada sejumlah kendala yang harus diatasi, termasuk keterbatasan jumlah pembiayaan syariah yang tersedia, kurangnya kemampuan bisnis dalam pemasaran digital, dan persaingan dengan produk non-halal di pasar. Selain itu, beberapa

anggota masih membutuhkan bimbingan khusus untuk mengelola administrasi bisnis sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, banyak orang, termasuk lembaga keuangan, pemerintah, dan mitra bisnis yang memiliki tujuan yang sama, harus membantu program ini untuk bertahan.

Secara keseluruhan, komunitas PCIM Malaysia telah mengembangkan bisnis yang berbasis ekonomi syariah. Ini telah membantu orang belajar lebih banyak tentang keuangan syariah, membuat sistem pembiayaan yang halal, dan membangun organisasi usaha kolektif. Untuk menjamin keberlanjutan, diperlukan peningkatan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah internasional, peningkatan pelatihan untuk pemasaran digital halal, dan peningkatan pemasaran produk ke pasar global. Dengan langkah-langkah tersebut, PCIM Malaysia berpotensi menjadi contoh sukses penerapan ekonomi syariah di kalangan komunitas diaspora Muslim, sekaligus mendorong lahirnya model bisnis berkelanjutan yang membawa manfaat dunia dan akhirat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMAR, dan PCIM Malaysia atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa mereka dalam menjalankan pengabdian masyarakat Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah bagi Masyarakat PCIM Malaysia. Kami juga menghargai kontribusi dari narasumber dan tim pelaksana yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta partisipasi aktif seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias. Semoga program ini terus meningkatkan pemahaman dan penerapan ekonomi syariah di masyarakat serta mendorong pertumbuhan bisnis halal di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Danila, R., & Ibrahim, M. (2014). Developing entrepreneurial accounting graduates using accounting simulation model among accounting students at Malaysian public universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 647–652. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.159>
- Ainin, S., Feizollah, A., Anuar, N. B., & Abdullah, N. A. (2020). Sentiment analyses of multilingual tweets on halal tourism. *Tourism Management Perspectives*, 34, 100658. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100658>
- Biemans, W., & Malshe, A. (2024). How marketing and sales use digital tools for innovation ideation. *Industrial Marketing Management*, 123, 304–316. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.10.012>
- Hadi, H. S., Atmaja, S., Naim, A., & Fachruddin, U. M. (2024). Strategi mengembangkan bisnis jasa pengangkutan barang kargo PT. Minex Logistics dengan pendekatan bisnis model kanvas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 4(2), 12205–12220. <https://doi.org/10.56709/jembs.v4i2.3801>
- Hariyani, D., & Mishra, S. (2022). Drivers for the adoption of integrated sustainable green lean six sigma agile manufacturing system (ISGLSAMS) and research directions. *Cleaner Engineering and Technology*, 7, 100449. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2022.100449>
- Hu, C., Wu, C., & Huang, Z. (2024). Research on precision marketing of e-commerce enterprise based on cluster analysis in the big data environment. *Procedia Computer Science*, 247, 403–411. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.048>
- Hu, G., & Luo, R. (2023). Media communication marketing data analysis based on artificial intelligence. *Procedia Computer Science*, 247, 382–388. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.045>
- Kashim, M. I. A. M., Haris, A. A. A., Mutalib, S. A., Anuar, N., & Shahimi, S. (2023). Scientific and Islamic perspectives in relation to the halal status of cultured meat. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 30(1), 103501. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2022.103501>



- Kurniawati, D. A., & Cakravastia, A. (2023). A review of halal supply chain research: Sustainability and operations research perspective. *Cleaner Logistics and Supply Chain*, 6, 100096. <https://doi.org/10.1016/j.clscn.2023.100096>
- Kurniawati, D. A., Vanany, I., Kumarananda, D. D., & Rochman, M. A. (2024). Toward halal supply chain 4.0: MILP model for halal food distribution. *Procedia Computer Science*, 232, 1446–1458. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.01.143>
- McGrath, H., O'Toole, T., & Canning, L. (2024). Strategizing in business networks: The ambivalent entrepreneur. *Industrial Marketing Management*, 123, 76–87. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.09.008>
- Mofolasayo, A., Young, S., Martinez, P., & Ahmad, R. (2022). How to adapt lean practices in SMEs to support Industry 4.0 in manufacturing. *Procedia Computer Science*, 200, 934–943. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.291>
- Mustapha, A., Ishak, I., Zaki, N. N. M., Ismail-Fitry, M. R., Arshad, S., & Sazili, A. Q. (2024). Application of machine learning approach on halal meat authentication: Principle, challenges, and prospects—A review. *Heliyon*, 10(12), e32189. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32189>
- Naim, A., Sulistiyo, S., & Hernadi, R. (2024). Peningkatan kualitas hidup masyarakat Baduy melalui optimalisasi ergonomi dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 217–223. <https://doi.org/10.25077/jpkm.6.1.217-223.2024>
- Noordin, N., Noor, N. L. M., & Samicho, Z. (2014). Strategic approach to halal certification system: An ecosystem perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 79–95. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1110>
- Papadopoulou, C., Theotokis, A., & Hultman, M. (2023). Managerial mindset effects on international marketing strategy adaptation decisions. *Industrial Marketing Management*, 115, 266–280. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2023.09.014>
- Rohimah, A., Saputra, R., Soerahman, S., Sulisty, S., Naim, A., Sartono, S., & Fadilah, N. (2023). Pelatihan penulisan jurnal ilmiah untuk mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175. <https://doi.org/10.36722/jpmai.v5i3.1234>
- Shin, K., Lim, I., & Jeong, H. (2024). Evolution to entrepreneurial hospital led by open innovation: A case of Korean hospital industry. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(4), 100405. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100405>
- Subiyanto, R., & Hatammimi, J. (2023). Implementing integrated marketing solutions in business transformation using the McKinsey 7S framework. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(3), 68–77. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2425>
- Tieman, M., & Ghazali, M. C. (2014). Halal control activities and assurance activities in halal food logistics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 44–57. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1107>